

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO
KLIP LAGU “SYUKRAN LILLAH” GRUP SABYAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



oleh:

ROBIATUL ADAWIYAH
NIM. 2042116047

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah

Nim : 2042116047

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

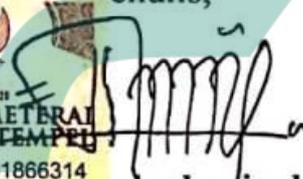
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

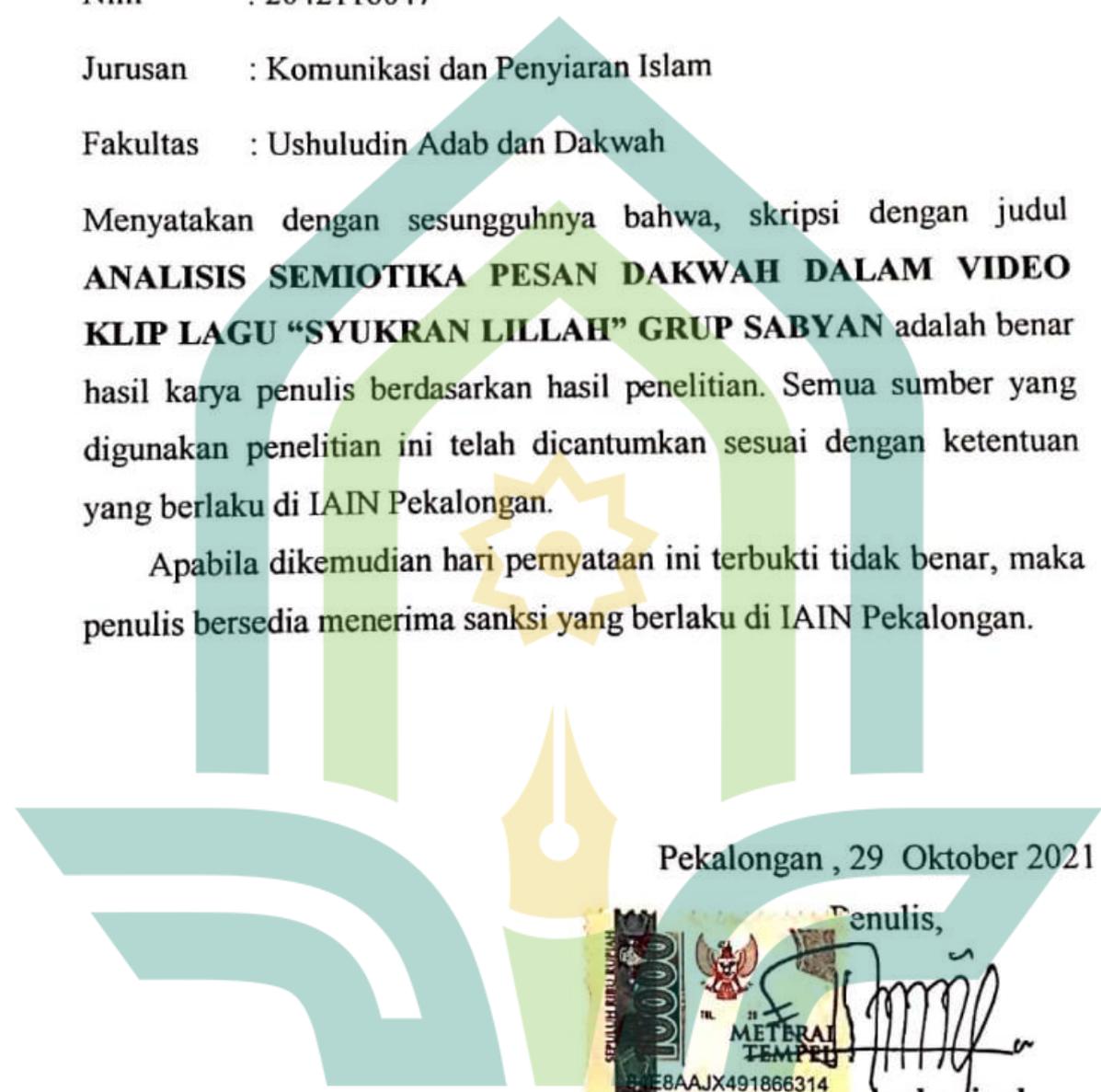
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi dengan judul **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP LAGU “SYUKRAN LILLAH” GRUP SABYAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

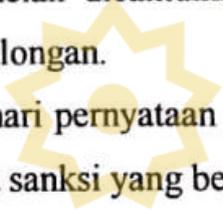
Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan , 29 Oktober 2021

Penulis,


ul adawiyah
NIM. 2042116047






METERAI
TEMPEL
E8AAJX491866314

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A

Jl Bugevil I, Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Robiatul Adawiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**
NIM : **2042116047**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU RELIGI
(ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI PADA LAGU
SYUKRAN LILLAH SABYAN)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Pembimbing,


Dr. Muhandis Azzuhri, Lc.MA.

NIP. 197801052003121002



PENGESAHAN

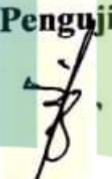
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**
NIM : **2042116047**
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP LAGU “SYUKRAN LILLAH” GRUP SABYAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197712172006042002

Penguji II


Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أى = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



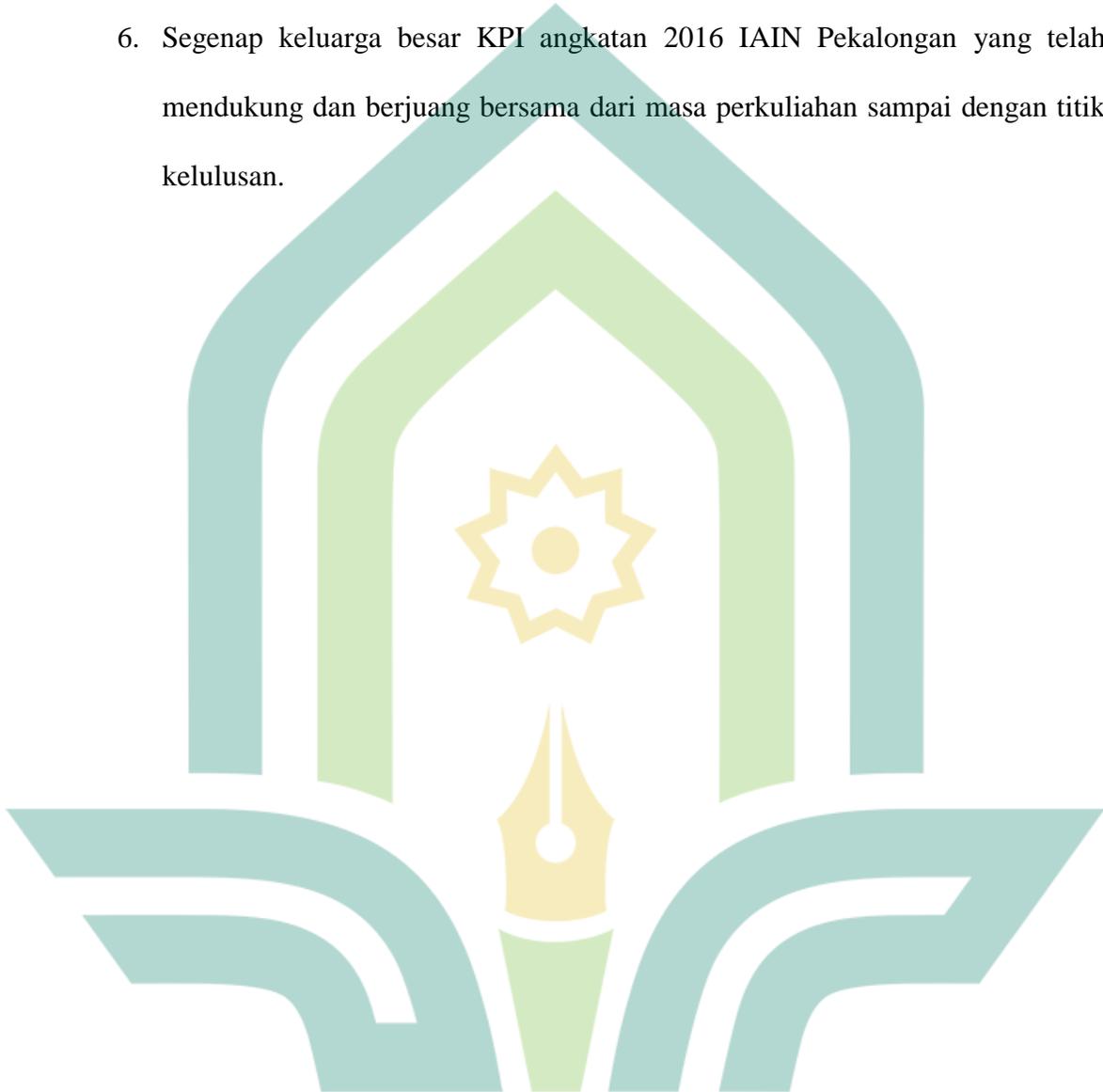
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Sebagai tanda terimakasih atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa bagi penulis khususnya:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi Abah Tohirin dan Ibu Farkhatun yang senantiasa mendo’akan, menyayangi dan menyemangati dalam hal apapun.
2. Enam kakak saya Ahmad Saefuddin Farkhah, Zahrotul mufidah, Syifa fauziyah Al Misni, Wuntat Prayitno, M. Akmaludin, Siti Khodijah, kedua adik saya Syarifah Miladinur dan Ahmad Toriq Azizi, serta enam keponakan tersayang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa memberi dukungan dan semangatnya.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan ikhlas berbagi pengalamannya kepada penulis.
4. Sahabat seperjuangan Lusi Alfiani dan Ana Milatul Azka yang telah berkenan berjuang bersama melewati berbagai macam ujian hingga sampai di titik terselesainya Skripsi ini.

5. Sahabat Sakinah, Ahmalia Wahyu Afridha, Mahya Azmi Akmelia, Imas Lusyani, Puspa Rahmawati yang telah memberi warna selama dibangku perkuliahan, penulis ucapkan terimakasih atas nasehat dan semangatnya selama perkuliahan.
6. Segenap keluarga besar KPI angkatan 2016 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama dari masa perkuliahan sampai dengan titik kelulusan.

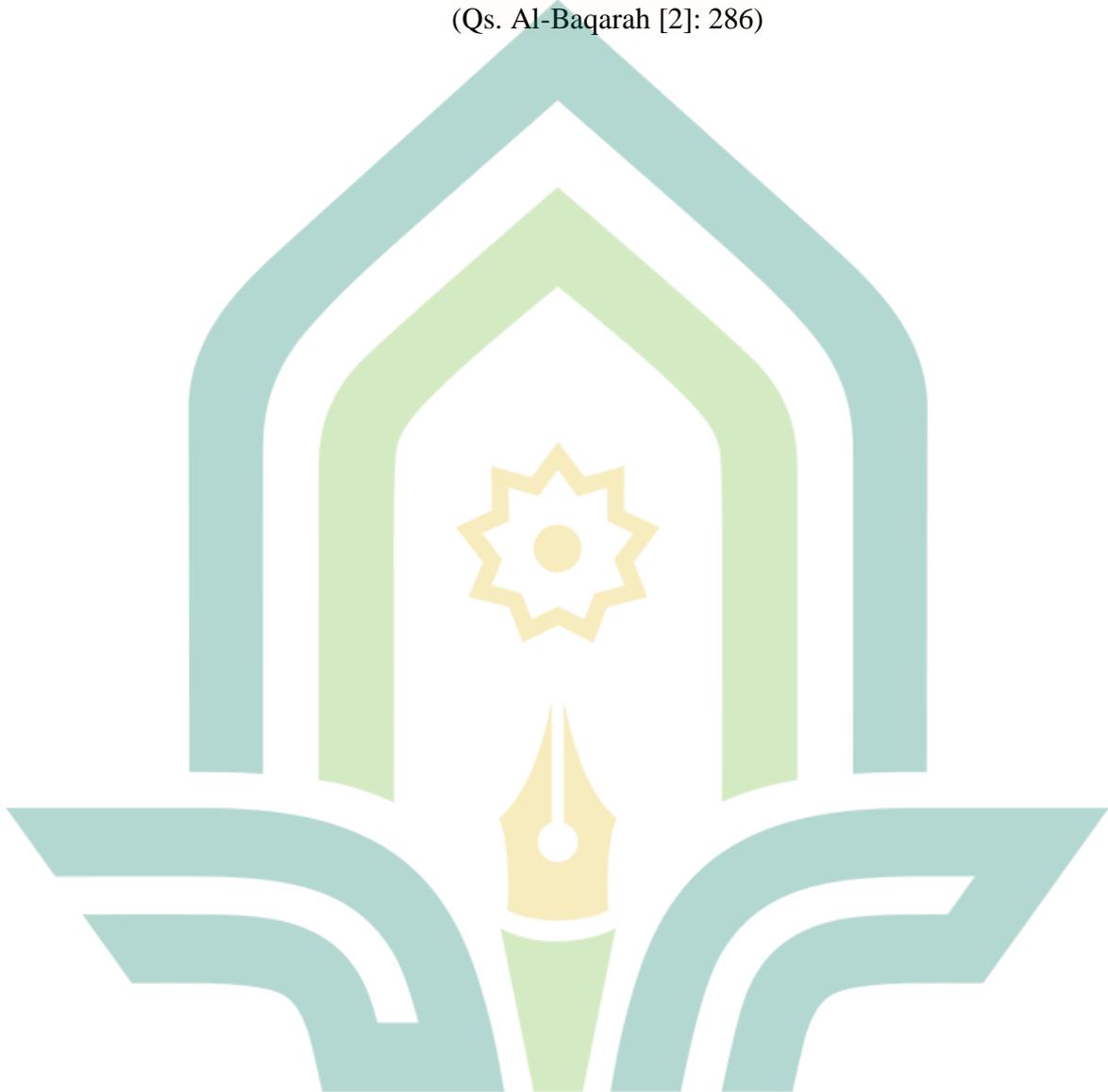


MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah [2]: 286)



ABSTRAK

Adawiyah, Robiatul. 2021. Skripsi. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu “Syukran lillah” Grup Sabyan*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Muhandis Azzuhri Lc, M.A

Kata kunci : Semiotika Charles Sander Peirce, Pesan Dakwah, Video klip.

Di era modern saat ini, dakwah tidak hanya dilakukan dengan berceramah di atas mimbar saja. Karena Dakwah saat ini mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan berbagai media. Salahsatunya dengan media lagu, Lirik yang terdapat pada lagu religi akan menyisipkan pesan dakwah yang dapat didengar dengan ringan ditambah visualisasi melalui video klip dari lagu menjadikan pesan yang ingin disampaikan membuat mad'u semakin paham isi pesan dalam lagu tersebut. Lagu dengan judul Syukran Lillah merupakan salahsatu lagu karya grup Sabyan. Lagu tersebut menceritakan tentang fenomena yang biasa terjadi di kehidupan manusia. Seperti dalam kehidupannya manusia terkadang lupa kepada TuhanNya. Sampai apa yang telah dimiliki, baginya selalu tidak cukup sehingga timbulah rasa mengeluh dan berprasangka buruk kepada Allah swt. lagu ini juga menyisipkan pesan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk bermuhasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji adalah: 1. Bagaimana Semiotika Charles Sanders Peirce pada Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan? 2. Bagaimana isi Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan? adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan dan untuk mendeskripsikan isi Pesan Dakwah dalam Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan analisis semiotik, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan observasi. Dari data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles sanders peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanda-tanda yang telah peneliti temukan dalam Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan yaitu Kesadaran, Penyesalan, Bersyukur, dan Kepercayaan. dalam Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan mengandung pesan dakwah tentang Pesan Akhlak, yang mendominasi dalam pesan dakwah yang terkandung dalam Video Klip lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan serta terdapat Pesan Dakwah Aqidah didalamnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP LAGU “SYUKRAN LILLAH” GRUP SABYAN** sebagai syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar strata-1 (S1) Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

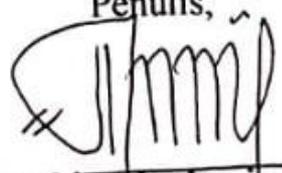
Tidak dipungkiri, dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan juga rintangan yang penulis hadapi. Namun berkat adanya bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. H. Misbakhudin, Lc.M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.M.A selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan juga arahan.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan izin penelitian serta membimbing peneliti dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah membagikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang telah memberikan akses dan pelayanan yang baik bagi penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Orang tua tercinta, Abah Tohirin dan Ibu Farkhatun serta keluarga besar yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan dorongan, dan dukungan selama ini.

Penulis sadar, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Penulis,

Robiatul adawiyah
NIM. 2042116047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka	16
E. Metodologi Penelitian.....	23
F. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP	29
A. Kajian Pesan dakwah.....	29

B. Kajian Dakwah melalui Video Klip Lagu	40
BAB III PROFIL DAN KARYA SABYAN.....	43
A . Profil Sabyan	43
B. Karya Lagu Sabyan.....	51
C. Sajian data Video klip lagu “Syukran Lillah”	54
BAB IV HASIL ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP LAGU “SYUKRAN LILLAH” GRUP SABYAN.....	57
A . Kategorisasi Analisis Semiotika pada Video Klip Lagu “Syukran Lillah“ grup Sabyan Model Charles Sanders Pierce.....	57
B. Kategorisasi Analisis Pesan dakwah dalam Video Klip lagu “Syukran lillah” grup Sabyan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	23
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Nominasi Karya Produksi lagu ber lirik spiritual Islam terbaik tahun 2019.....	8
Tabel 1.2 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada lirik bait 1-2 Lagu Syukran Lillah.....	21
Tabel 3.1 Lagu-lagu Karya Sabyan.....	50
Tabel 3.2 Penghargaan dan nominasi.....	52
Tabel 4.1 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 1-2.....	58
Tabel 4.2 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 3.....	60
Tabel 4.3 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 4-5.....	62
Tabel 4.4 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 6-8.....	64
Tabel 4.5 Analisis Pesan dakwah tentang Aqidah pada Video Klip Lagu “Syukran lillah” lirik bait ke 6-7.....	67
Tabel 4.6 Analisis Pesan dakwah tentang Akhlak pada Video Klip Lagu “Syukran lillah” lirik bait ke 1-2.....	71
Tabel 4.7 Analisis Pesan dakwah tentang Akhlak pada Video Klip Lagu “Syukran lillah” lirik bait ke 3.....	73
Tabel 4.8 Analisis Pesan dakwah tentang Akhlak pada Video Klip Lagu “Syukran lillah” lirik bait ke 4-5.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Segitiga Makna (<i>Triangle meaning</i>).....	15
Gambar 1.2 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 1-2	20
Gambar 3.1 Personil Sabyan	46
Gambar 3.2 Nissa Sabyan	47
Gambar 3.3 Ayus Sabyan.....	48
Gambar 3.4 Kamal Sabyan.....	49
Gambar 4.1 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 1-2	57
Gambar 4.2 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 3.....	59
Gambar 4.3 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 4-5	61
Gambar 4.4 Kategorisasi Analisis Semiotika Video klip “Syukran lillah” Grup Sabyan Bait 6-8	63
Gambar 4.5 Komentar Peneonton sesuai dengan Pesan Lirik Bait ke 3	77
Gambar 4.5 Komentar Peneonton sesuai dengan Pesan Lirik Bait ke 4-5.....	78
Gambar 4.5 Komentar Peneonton sesuai dengan Pesan Lirik Bait ke 6-8.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan *Similarity Checking*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah amar ma'ruf nahi munkar telah berlangsung lama sejak adanya interaksi Allah SWT dengan hambanya yang biasa dilakukan melalui ceramah agama di masjid, mushola, ataupun kegiatan pengajian lainnya. Namun di zaman yang semakin berkembang seperti saat ini, kegiatan penyampaian dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan media apa saja. Karena Pelaksanaan dakwah Islam harus bisa menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dakwah.¹

Berbagai macam media dakwah saat ini berkembang sangat pesat, baik secara lisan maupun tulisan, baik video ataupun audio. Seperti melalui Televisi, Majalah, Koran, radio, buku, internet dan bahkan melalui video klip dalam musi. Video klip sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual. Selain itu, video klip tersebut juga digunakan agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat. Video klip merupakan salah satu media komunikasi yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi Salah satunya yaitu media dakwah dalam bentuk Musik Video. Selain mudah dipahami dakwah melalui musik juga mengandung unsur hiburan sehingga

¹ Hamdan Daulay, *Dakwah ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: LESFI, 2001), hlm. 52

penyampaian pesan dakwah dilakukan tidak terkesan menggurui atau mendikte mad'u.²

Musik dalam berbagai Agama mendapatkan tempat tersendiri, Karena Agama merupakan sebuah ajaran yang menyukai keindahan. Ekspresi keagamaan yang menyukai keindahan ini sering kali berbentuk seni, salah satunya yaitu seni sastra seperti musik dan lagu.³

Dalam pandangan Islam, sebuah karya musik paling tidak harus memenuhi dua persyaratan, yakni memiliki unsur religi dari sisi lagu dan unsur religi dari sisi pihak yang mengusung lagu tersebut. Unsur religi dari sisi lagu, harus mengarah kepada pujian kepada Allah SWT. Sedangkan unsur dari yang mengusung lagu atau orang yang membawakan lagu tersebut harus mengenakan pakaian yang sopan dan tidak membuka aurat.⁴ Atau dari istilah lain musik dan lagu ini diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah sehingga dapat mendekatkan diri kepada Sang pencipta, Allah SWT.⁵

Musik yang didalamnya mengandung lirik lagu religi memiliki Kekuatan makna yang lebih mendalam. Melalui Lagu religi, Nilai atau Pesan-pesan yang terkandung didalamnya dapat membuat para pendengarnya merasakan arti dari lagu tersebut, Sehingga bagi siapa saja yang mendengarkan selain menikmati lagunya melalui lagu religi juga bisa

² Burhan Bungin, *Erotika Media Massa*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hlm. 97

³ Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 2

⁴ Republika <https://republika.co.id/berita/q9gcet440/pandangan-islam-tentang-lagu-dan-musik> (diakses pada 10 Januari 2021 Pukul 09.42 WIB)

mengingatkan dan menambah ketebalan iman kepada TuhanNya. Lirik atau syair termasuk *genre* sastra, karena lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi tentang curahan hati pribadi penciptanya yang tersusun dalam sebuah nyanyian, atau Syair ini bisa diartikan sebagai cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhiran bunyi yang sama). Sedangkan Lagu menurut bahasa adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Didalam Nilai Sastra terdapat keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran.⁶

Secara prinsip musik dan lagu dapat menjadi sarana psikoterapi, terlebih jika dalam konteks Agama. Musik dalam bentuk Lagu religi sering kali berisi pujian kepada Tuhan dan kepasrahan kepada-Nya. Bagi mental dan fisik yang sakit, jiwanya akan terbimbing oleh kata per kata dalam musik dan Lagu tersebut. Lambat laun jiwa akan tersugesti masuk ke dalam tempat pribadi yang paling sakral. Sehingga, menumbuhkan kesadaran akan keterbatasan diri diikuti oleh kepasrahan Tuhan. Kepasrahan kepada Tuhan yang Maha Segalanya ini kemudian menimbulkan keyakinan bahwa Tuhan akan selalu memberikan bantuan kepada Hamba-Nya.⁷

Lagu religi ini menjadi salah satu bentuk aktifitas dakwah, dimana melalui pesan dakwah yang dikemas menjadi sebuah Lagu serta ditambah dengan iringan musik didalamnya dapat menyentuh hati seluruh lapisan

⁶ M. Anton Moeliono, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 678

⁷ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*..... hlm. 269

masyarakat, baik mulai dari status ekonomi maupun status kedudukannya. Melalui lagu religi, penyampaian pesan Amar ma'ruf nahi munkar disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga tidak terkesan seperti menggurui ataupun mendikte pendengarnya. Lagu religi ini juga mengandung makna mendalam yang biasanya memberikan nasihat untuk para pendengarnya agar selalu ingat kepada Allah SWT.⁸ Melalui lagu atau nyanyian, orang tersentuh perasaannya sehingga bisa menjadi cerita, gembira, simpatik, dan sebagaimana lainnya. Sehingga Lagu religi juga bisa dikatakan sebagai salah satu sumber belajar apabila didalamnya terdapat pesan yang sangat baik untuk disampaikan.

Sesuai dengan rumusan diatas bahwa nilai-nilai pesan dakwah dapat disampaikan melalui media apa saja. Karena Pada prinsipnya, pesan apa saja dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadist.⁹ Penyampaian pesan dakwah melalui lirik atau syair yang tertuang dalam sebuah lagu religi menjadi salah satu media dakwah karena bisa menjadi sumber pengingat bagi siapa saja yang mendengarkan lagu tersebut, agar lebih mendekatkan diri kepada TuhanNya.

Dakwah seperti yang sudah kita ketahui bahwa kegiatan tersebut merupakan perintah Allah SWT untuk para umatnya. Kegiatan penyampaian dakwah yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Alqur'an dan Hadis yang dibawa oleh Rosulullah SAW. Dan dalam islam, menyampaikan ajaran

⁸Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, hlm. 9

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 319

islam ini bukan hanya kewenangan para ulama atau tokoh agama saja, namun kegiatan dakwah ini merupakan kewajiban bagi setiap muslim sesuai kapasitas serta kemampuan yang tidak diukur dengan status sosial, jabatan maupun perbedaan ras. “*Sampaikan dariku meskipun hanya satu Ayat*” begitu petikan sabda Rosulullah SAW. Yang secara eksplisit Sudah menjadi keharusan atau kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain sesuai dengan kemampuannya.¹⁰ Dalam kajian komunikasi dakwah pada dasarnya secara otomatis semua pribadi muslim berperan sebagai juru dakwah, artinya orang harus yang menyampaikan pesan kepada mad’unya atau dikenal sebagai komunikator dakwah.¹¹

Kegiatan dalam menyampaikan Pesan dakwah ini kadang kala memang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Yang dimaksud dalam karya sastra yakni dapat berupa Syair, Puisi, pantun, Nasyid atau lagu, dan sebagainya. untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini, tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya.¹² Salah satu diantaranya yaitu Musik yang dijadikan sebagai alat untuk berdakwah, seperti Karya Sabyan berupa lagu-lagu religi. Lagu-lagu Sabyan yang telah diciptakan mengandung pesan-pesan dakwah, yang diharapkan isi pesan dari lagu tersebut bisa tersampaikan, dirasakan serta dijadikan sebagai bahan perenungan diri bagi yang mendengarkan. Sehingga dari sebuah lagu

¹⁰ Acep Aripudin & Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai Pengantar Dakwah antarbudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 107

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 77

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,hlm. 328

tersebut bisa memberi manfaat bagi pendengarnya terutama bagi yang mengamalkan isi pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

Potensi masyarakat dalam mengembangkan kesenian dalam Islam ini menjadi sarana dan media untuk mengembangkan dakwah Islamiyah, yang pada tujuan akhirnya adalah dapat mendekatkan manusia untuk lebih memahami ajaran dan perintah Allah SWT melalui pendekatan seni ini.¹³ Islam memberi perhatian terhadap keindahan, melalui keindahan tersebut Islam membimbing umatnya untuk bisa berperilaku sesuai dengan ajarannya. Dakwah merupakan sebuah perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Illahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran islam menjadi sebuah *Sibghah* (celupan) yang mendasari, menjiwai dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan hidupnya.¹⁴

Sabyan Merupakan Salah satu grup musik religi Indonesia yang karyanya masih eksis dari awal terbentuk sampai saat ini. Sabyan masih berkiprah dan konsisten dengan Karya-karyanya yang bernuansa islami dengan musik yang digunakan yaitu percampuran antara Gambus dan musik pop modern seperti keyboard, gitar, bass serta drum. Meskipun dalam industri musik bersaing dengan banyak grup atau penyanyi tanah air, namun Sabyan mampu untuk tetap menyajikan lagu religi dengan syair-syair yang *Universal*.

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 251

¹⁴ Muh Qadaruddin Abdullah, *Pengantar ilmu dakwah*, (Parepare: Qiara media, 2019), hlm. 5

Grup asal Jakarta yang kini beranggotakan Khoirunnisa atau yang biasa dikenal dengan Nissa sebagai vokalis, Ayus sebagai keyboardis, serta Kamal di posisi perkusi. mulai dikenal masyarakat Indonesia setelah menyanyikan ulang (*Cover*) lagu-lagu yang bernuansa islami ataupun Shalawat Nabi, dengan musik gambus dan aransemen kekinian. Sehingga mudah dicerna dan diterima oleh semua kalangan, dan hingga kini grup Sabyan masih aktif mengeluarkan lagu-lagu baru, baik lagu hasil ciptaan dari Sabyan sendiri maupun lagu *Cover* (menyanyikan ulang).¹⁵

Banyaknya *Genre* musik dari Pop, Jazz, Dangdut, hingga K-pop dimasa ini, tidak menjadikan Sabyan kehilangan para penikmat karyanya. Di lihat dari jumlah Penonton disetiap unggahan Karya Sabyan di *Channel* youtubanya yang masih di senangi oleh penikmatnya. Salah satu Video Klip yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini yaitu Syukran Lillah yang diciptakan oleh Ayus Sabyan. Video klip yang dirilis di Youtube *Channel Official* Sabyan pada bulan Januari tahun 2019 lalu, berhasil mencapai lebih dari 29 Juta kali tonton dengan jumlah *Like* sebanyak 340 ribu dan 17 ribu *Comment*.¹⁶ Video klip Syukran Lillah ini juga berhasil masuk ke trending Youtube Indonesia pada poisisi ke-10 setelah dirilis pada Januari Tahun 2019 lalu.¹⁷ Lagu Syukran Lillah merupakan single ke empat dari grup Sabyan yang ditulis dan diaransemen oleh Ayus Sabyan. Selain itu lagu ini

¹⁵ Wikipedia https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nissa_Sabyan (diakses pada 13 januari 2020 pukul 20.48 WIB)

¹⁶Official Sabyan gambus, "SABYAN – SYUKRAN LILLAH (OFFICIAL MUSIC VIDEO)" Youtube, 12 Januari 2019, <https://www.youtube.com/watch?v=EAnazitmm40> (diakses pada 13 januari 2020 pukul 21.30 WIB)

¹⁷ <https://wowkeren.com/berita/tampil/00239944.html> (diakses pada 13 Januari 2021 pukul 21.45 WIB)

juga mendapat penghargaan di acara Anugerah Musik Indonesia atau AMI Awards sebagai Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Islam terbaik tahun 2019.

Table 1.1 Nominasi Karya Produksi lagu berlirik spiritual Islam terbaik tahun 2019:

No.	Judul	Artis
1.	Syukran Lillah	Sabyan
2.	Tiada Yang Melebihi	Ita Purnamasari
3.	Jumat Hari raya	Nussa
4.	Shakira Jasmine (Do'a)	D'masiv
5.	Hasbunallah	Ungu
6.	Damai Bersamamu	Virzha

Musik mampu mengkomunikasikan kondisi emosi dengan mudah, menggambarkan suasana hati memacu respon emosional dari pendengar baik perasaan sedih, senang ataupun emosi.¹⁸ Lagu Religi mempunyai lirik yang dapat berpengaruh dalam kehidupan pendengarnya, seperti ketika pendengarnya masih dalam keadaan kesulitan, patah semangat, dan gelisah kemudian setelah mendengarkan lagu religi tersebut bisa kembali mengingat sang pencipta Allah SWT. karena didalamnya terdapat lirik yang bisa menyentuh hati serta membuka mata hati. Sedangkan Video Klip digunakan untuk menggambarkan Pesan yang ingin disampaikan pada sebuah lagu,

¹⁸ Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1998), hlm. 186

sehingga Mad'u lebih memahami isi pesan yang terkandung dalam sebuah lagu.

Sabyan Gambus melakukan dakwah dengan media musik adalah sebuah terobosan yang dapat diperhitungkan keberadaannya. Meski bukan hal yang baru sebab sudah dicontohkan oleh Para Nabi dan Sahabat pada zamannya, yang lebih dikenal dengan istilah "Syair" namun perkembangan dakwah melalui Syair dan berkembang dengan iringan musik ini menjadi salah satu terobosan dalam strategi berdakwah. Apalagi tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran musik di Indonesia begitu dekat dengan kita. Industri musik tanah air yang begitu pesat perkembangannya, sehingga bisa mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku masyarakatnya, bahkan musik ini sudah menjadi kebutuhan seseorang baik dari segi hiburan, mata pencaharian dan lainnya.

Video klip Syukran Lillah menceritakan tentang dua orang yang mempunyai kehidupan yang berbeda, namun dibalik semua yang dimiliki mempunyai sisi positif dan negative masing-masing. Sehingga dalam penggambaran Lagu melalui Video klip ini mempunyai pesan kepada para pendengarnya agar selalu mengingat dan bersyukur kepada Allah SWT. Atas nikmat atau apa saja yang telah diberikan olehNya. Karena apa yang telah Allah SWT berikan pastinya sesuai dengan kadar kemampuan dan sesuatu dibutuhkan oleh setiap hambanya. Seperti lirik lagu pada *Reff* yang berbunyi "Alhamdulillah wa Syukurillah terimakasihku atas sgalanya, Alhamdulillah wa Syukurillah Tak pantas ku mengeluh kau tlah beriku sgalanya" dari lirik tersebut memiliki yakni rasa syukur. Dari rasa syukur ini

akan memberikan kenikmatan dari sesuatu yang merupakan makna sesungguhnya dari suatu hal. Karena sesungguhnya Orang yang beriman hendaknya berpegang keyakinan bahwa perasaan melalui rasa syukur memiliki kedudukan yang lebih tinggi ketimbang pandangan mata, akal, dan nafsu. Rasa Syukur mampu menyingkap makna terdalam dari segala ujian, yang tentunya tidak mampu dilakukan oleh matakepala, akal, dan juga nafsu. Tentunya dengan syarat mempunyai hati yang bersih.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membahas apa saja tanda yang terdapat dalam Video Klip Lagu Syukran lillah tersebut menggunakan Analisis Semiotika Komunikasi Charles Sanders Peirce yang terkenal dengan Segitiga makna atau *Triangle meaning* yang terdiri atas *Sign* (Tanda), *Objek* (Acuan tanda), dan *Interpretant* (Pemaknaan), kemudian menganalisis Pesan dakwah yang terkandung dalam potongan video klip dalam bentuk gambar untuk mengetahui isi dari Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan. karena selain Lirik lagu merupakan metode penyampaian dakwah yang mudah di pahami dan diterima oleh semua kalangan masyarakat dari anak kecil sampai Orang dewasa, Video klip juga bisa menjadi gambaran dari isi pesan dalam lagu yang disampaikan sehingga lebih dipahai oleh Mad’u. Melalui sebuah Karya Tulis yang Berjudul Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Klip “Syukran Lillah” Grup Sabyan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil suatu Rumusan Masalah yaitu:

1. Bagaimana Semiotika Charles Sanders Peice pada video Klip Lagu “Syukran Lillah” Sabyan?
2. Bagaimana isi Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu “Syukran Lillah” grup Sabyan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait Rumusan Masalah yang telah dipaparkan di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Video Klip Lagu “Syukran Lillah” Sabyan
- b. Untuk mengetahui isi Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu “Syukran Lillah” grup Sabyan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan informasi bagi mahasiswa dan bahan referensi untuk penelitian komunikasi dakwah melalui media audio visual di masa mendatang.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi para pelaku dakwah (da'i) khususnya yang menggunakan Lagu Religi sebagai media dakwah agar memanfaatkan peluang ini, sehingga Pesan dakwah yang disampaikan terlihat lebih berbeda serta bisa dapat menarik lebih banyak mad'u.

D. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Pengertian Semiotika

Secara etimologi menurut Cobley dan Jenz istilah semiotic berasal dari kata Yunani "*Semeion*" yang berarti tanda atau "*Seme*" yang artinya penafsiran tanda. Secara terminology, menurut Eco, semiotic dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Semiotik ialah ilmu tanda (*Sign*) dan semua yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, maksud dari hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimannya oleh mereka yang mempergunakannya. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari aturan-aturan,

sistem-sistem, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.¹⁹

Hasil dari pengertian Semiotika ini adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda. Dimana yang dimaksud dengan Tanda-tanda ini adalah seperangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-bersama manusia.²⁰

b. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachusetts, tahun 1890. Charles Sanders Peirce lahir dari sebuah keluarga intelektual. Charles menjalani pendidikan di Harvard University dan memberikan kuliah mengenai logika dan filsafat di Universitas John Hopkins dan Harvard. Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut “*Grand Theory*” karena gagasannya bersifat menyeluru, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal.

Peirce menulis tentang berbagai masalah yang satu sama lain tidak saling berkaitan, tentunya karena bidang yang diminatinya sangat luas. Ia menekuni ilmu pasti dan alam, kimia, astronomi, linguistik, psikologi, dan agama. Ia merupakan seorang ilmuwan yang penuh tanggung jawab dan tegas. Peirce memberikan

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 95

²⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*.....hlm. 15

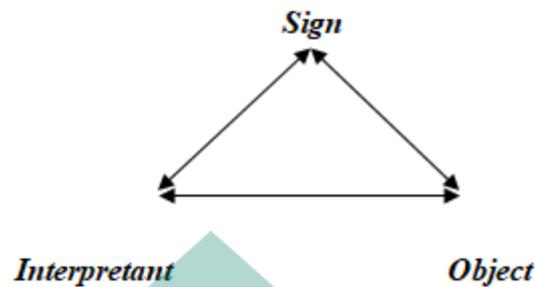
sumbangan penting pada logika filsafat dan matematika, khususnya semiotika. Peirce terkenal dengan teori tandanya. Sebagaimana dipaparkan Lechte, seringkali peirce mengulang-ulang bahwa secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang.²¹

Konsep Semiotika Pierce ialah tanda berkaitan erat dengan logika. Logika digunakan manusia untuk bernalar melalui tanda-tanda yang muncul disekitarnya. Tanda mampu menghubungkan pikiran antara satu orang dengan orang lainnya. Pierce membagi tanda atas 3 hal untuk memberikan makna pada suatu objek. 3 hal tersebut ialah ikon yang merupakan gambaran visual yang memiliki kemiripan antara bentuk tanda dan objek yang ditunjukkan, Indeks yang merupakan tanda yang menunjukkan atau mengisyaratkan suatu objek tertentu. Hubungan dari tanda dan petanda bersifat sebab akibat dan mengacu pada fakta yang ada, dan Simbol yang merupakan tanda yang menunjukkan pada hubungan tanda dan petanda yang alamiah. Langsung merujuk pada objek yang dibicarakan yang sudah melewati pemahaman yang ada dimasyarakat.²²

Untuk memperjelas model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*.....hlm. 39-40

²² Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 13



Gambar 1.1 Triangle Meaning

Tiga elemen utama yang ia sebut dengan segitiga makna atau *triangle meaning* seperti gambar diatas ialah:

- 1) Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.
- 2) Acuan tanda (*Object*) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
- 3) Pengguna tanda (*Interpretant*) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Setiap yang ada di alam semesta ini pasti memiliki tanda yang dapat diartikan oleh manusia. Seperti contoh dalam lirik lagu Syukran Lillah, yang tentunya memiliki beberapa pemaknaan yang timbul dalam setiap tanda atau dalam hal ini yaitu liriknya, seperti dalam Lirik: “Kau tahu tentangku isi hidupku tentang semua yang

baik untukku, segala puji BagiMu” maka lirik lagu tersebut berusaha menjelaskan kepada orang lain bahwa Pemilik alam semesta selalu mengerti apa saja tentang MakhluKNya dan tahu apa yang terbaik untuk MakhluKNya.

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti ini adalah:

- a. Afifah Nur Sansidar Jurnal Dakwah dan Komunikasi Tahun 2020 yang Berjudul “Aktualisasi Tuhan dalam Syair: Pesan Dakwah Lirik Lagu “Sebelum Cahaya” Karya band Letto” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menganalisis isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Sebelum Cahaya karya group band Letto ini, Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif Metode Semiotika model Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Letto mampu menggunakan karya-karyanya khususnya dalam bidang musik untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang selaras dengan perkembangan musik saat ini.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Metode Semiotika model Charles, yang menggunakan lambang untuk mencari makna dan pesan yang

²³ Afifah Nur Sansidar, *Aktualisasi Tuhan dalam Syair: Pesan dakwah Lirik Lagu “Sebelum Cahaya” Karya band Letto*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Vol. 2 No. 1 Tahun 2020 (DOI: <https://doi.org/10.14421/kjc.21.03.2020> diakses pada 14 Januari 2021 Pukul 09.55 WIB)

terkandung dalam sebuah Lirik Lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu Objek yang akan diteliti, pada Penelitian Afifah Nur Sansidar menggunakan Lirik Lagu Letto sebagai Objeknya, Sedangkan Penulis menggunakan Objek Lirik Lagu dari Grup Sabyan.

- b. Ali Ridho Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2019 yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Nasyid “Pandangan Mata” Karya Hijjaz (Model Charles Sanders Peirce)” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menganalisis isi pesan dakwah pada Lirik Lagu Nasyid *Pandangan Mata* karya Hijjaz ini, Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif Metode Semiotika model Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa di dalam Lirik Lagu tersebut tersimpan sebuah Pesan Nilai-Nilai Dakwah, bahwa muslim yang beriman dikenai kewajiban untuk senantiasa memperbaiki kondisi hatinya dengan cara mensucikannya dari kotoran berupa maksiat-maksiat yang menghantarkan ke lembah dosa.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan Metode Semiotika model Charles, yang menggunakan lambang untuk mencari makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah Lirik Lagu. Sedangkan perbedaannya

²⁴ Ali Ridho, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Nasyid “Pandangan Mata” Karya Hijjaz (Model Charles Sanders Peirce)*, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 1 No. 2 Tahun 2019 (DOI: <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1587> diakses pada 25 April 2021 Pukul 05.40 WIB)

yaitu Objek penelitiannya, pada Objek penelitian Ali Ridho menggunakan Lirik Lagu Letto sebagai Objeknya, Sedangkan Penulis menggunakan Objek Lirik Lagu dari Grup Sabyan.

- c. Vina Rosalina Jurnal Nasional Indonesia Tahun 2020 yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIPI) Bandung. Dalam menganalisis Pesan Dakwah pada Kisah Abu Nawas ini, peneliti menggunakan pendekatan kepustakaan dan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*Content Analysis*). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa didalam Kisah Abu Nawas mengandung Pesan Akidah terdiri dari Iman kepada Allah Swt. Syariah terdiri dari Shalat dan kepengurusan jenazah. Adapun Akhlak terdiri dari Akhlak kepada Allah dan Akhlak terhadap Manusia.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya yaitu Metode Pendekatan Penelitian dan Objek Penelitiannya, pada Penelitian Vina Rosalina menggunakan Pendekatan Kepustakaan dan Kualitatif Deskriptif dengan Metode Analisis isi (*Content Analysis*) dan Objek Penelitiannya adalah Sebuah Kisah dari Abu Nawas, sedangkan Peneliti menggunakan Metode Pendekatan

²⁵ Vina Rosalina, *Pesan Dakwah dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Jurnal Syntax Fusion Nasional Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIPI) Bandung. (Vol. 1 No. 1 Tahun 2020, diakses Pada 25 April 2021 Pukul 14.25 WIB)

Kualitatif Deskriptif dengan penelitian Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce dengan Objek penelitiannya adalah Lirik Lagu dari Grup Sabyan.

- d. Ahmad Mubarak Jurnal Al-tsiqoh (Dakwah dan Ushuludin) Tahun 2020 yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)” Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Dalam menganalisis Pesan Dakwah pada Film Ada Surga Di Rumahmu ini, peneliti menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitiannya Peneliti menemukan beberapa Pesan Dakwah, diantaranya adalah yaitu Pesan Dakwah yang bersifat Perintah, Anjuran dan Larangan.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya yaitu Objek yang Diteliti, Penelitian Ahmad Mubarak Menggunakan Objek Penelitian Film Ada Surga Di Rumahmu. Sedangkan Penulis Menggunakan Objek Lirik Lagu dari Grup Sabyan.

²⁶ Ahmad Mubarak, *Pesan Dakwah dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto, Vol. 5 No. 2 Tahun 2020 (DOI: <https://doi.org/10.1234/altsiq.v5i2.881> Diakses pada 26 April 2021 Pukul 22.59 WIB)

3. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya kegiatan menyebarkan Amr ma'ruf nahi munkar bisa dilakukan dengan cara apapun selagi kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran yang ada dalam Al Qur'an dan Hadist. Dan terkait dengan penelitian ini yang berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam Lirik Syukran lillah Sabyan dan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada lirik Syukran lillah tersebut dengan menggunakan tiga elemen yaitu *Sign*, *Object*, dan *Interpretant* dapat dilakukan dengan analisis yang terlihat sebagai berikut.

- a. Analisis Semiotika pada Video Klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan lirik bait 1-2



Gambar 1.2

“Kusadari semua yang ku ingin bukan yang terbaik, yang Kau beri tak selalu jadi keinginan hati”. Didalam fenomena kehidupan, banyak manusia yang merasa kecewa karena hidupnya tidak sesuai, dengan apa yang sudah direncanakan. Melalui kenyataan tersebutlah yang seharusnya menjadi titik awal kesadaran seseorang ketika tidak

mendapatkan segala sesuatu yang diharapkan. Dan dari fenomena tersebut dalam lirik lagu bait ke 1 dan 2 yang dijadikan sebagai tandanya yaitu kesadaran. Kesadaran dalam lirik tersebut diungkapkan di awal lirik, dan tanda dari kesadaran dalam lirik tersebut juga dipertegas lagi dengan lirik selanjutnya “*Semua yang ku ingin bukan yang terbaik*” untuk memperjelas lihat table dan penjelasan berikut.

Tabel 1.2 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Video Klip Lagu “Syukuran Lillah” Grup Sabyan bait 1-2:

Lirik	<i>Sign</i>	<i>Object</i>
Kusadari semua yang ku ingin bukan yang terbaik, yang Kau beri tak selalu jadi keinginan hati	Kesadaran	Seseorang yang mempunyai banyak keinginan akan tetapi lupa kuasa Allah SWT

Interpretant:

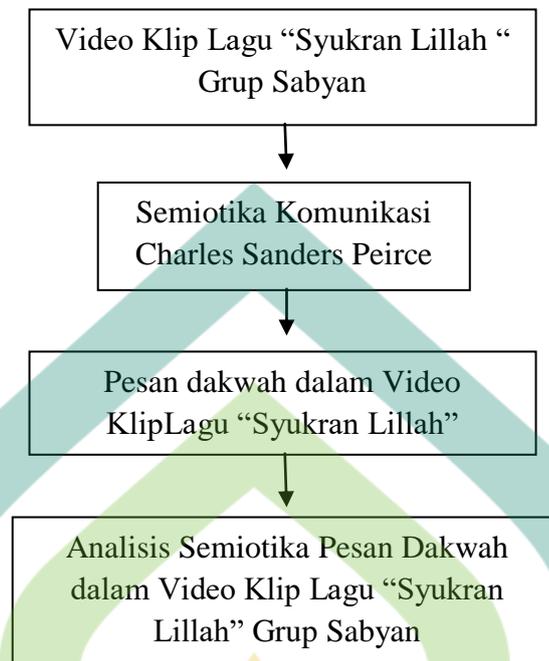
Dalam lirik bait 1-2 tersebut mengandung makna pengingat bahwa sebagai manusia, harus selalu ingat bahwa Allah SWT adalah Penulis skenario kehidupan. Allah SWT selalu memberikan apa yang menjadi kebutuhan manusia bukan apa yang menjadi keinginan manusia. Semua yang ada dimuka bumi ini dan segala sesuatu yang ada didalamnya telah Allah catat, Allah tetapkan dan Allah buat

dengan sebaik-baiknya. Karena dalam kehidupan terkadang manusia lupa bahwa sesungguhnya segala sesuatu yang terjadi pada dirinya adalah takdir yang sudah Allah SWT tetapkan sebelum manusia lahir didunia. Dari bentuk kesadaran tersebut mempresentasikan adanya Pesan dakwah tentang Akhlak.

- b. Pesan dakwah pada Video Klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan lirik bait 1-2

Dalam lirik bait 1-2 tersebut mengandung makna sebagai manusia harus selalu ingat bahwa Allah SWT adalah Penulis skenario kehidupan. Allah SWT selalu memberikan apa yang menjadi kebutuhan manusia bukan apa yang menjadi keinginan manusia. Segala sesuatu yang terjadi pada setiap manusia sekalipun hal tersebut tidak sesuai dari apa yang diharapkannya adalah salah satu bentuk kasih sayang-Nya. Ujian itu hadir dengan tujuan menuntut mereka untuk menuju kesempurnaan diri dan kesempurnaan kenikmatan-Nya. Sehingga dalam pesan tersebut sebagai manusia Jangan buru-buru mencela apapun yang Allah berikan, yakinlah ketetapan Allah adalah yang terbaik.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dengan cara deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁷ Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 6

setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.²⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis Semiotik atau penelitian makna bahasa model Charles Sanders Peirce yaitu teori yang menganalisis tentang tanda menggunakan *Triangle meaning* (segitiga makna), *Triangle meaning* terdiri dari Tanda, Objek dan *Interpretant*. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat karena yang diteliti adalah teks. Peneliti mengamati data teks yang dijadikan objek penelitian berupa teks lirik lagu Syukran Lillah yang dirilis dan dibawakan oleh Sabyan.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara pihak lain, atau data tersebut tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²⁹

a. Data Primer

Data primer dari penelitian adalah Video Klip lagu “Syukran lillah” karya Grup Sabyan yang dianggap penting bagi penulis. Data

²⁸ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 32

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis Semiotika yang dicetuskan Charles Sanders Peirce yang membuat kerangka mengenai analisis Semiotika, yaitu meliputi Tanda, Objek dan *Interpretant*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian sebagai pelengkap sumber data utama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku-buku, karya tulis, surat kabar, artikel-artikel atau bahan bacaan dari internet yang berkaitan dan menyangkut dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ada beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja secara sistematis untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁰ Observasi ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati makna dari setiap gambar yang ditampilkan dalam Video Klip lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan, bagaimana pesan dakwah dalam Video Klip tersebut yang Secara sederhana observasi ini dapat dijelaskan sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan kepada subjek penelitian.

³⁰ Burhan Bengin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.118

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mempelajari bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.³¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³² Serta apa saja yang menunjang dan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Peneliti membuat analisis mengenai pesan dakwah dalam Video Klip lagu “Syukran lillah” Karya Grup Sabyan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu yang terkait.³³

Sesuai dengan penelitian ini yang memusatkan penelitian pada lirik lagu dalam teks, berupa melihat serta memaknai setiap bait lirik lagu

³¹ Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 116

³² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219

³³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 235

dalam lirik dan Video Klip lagu “Syukran lillah” Sabyan. Maka Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif yang mengacu pada teori Semiotika Charles Sanders Peirce yang terkenal dengan *Triangle meaning* (Segitiga makna), *Triangle meaning* ini terdiri dari *Sign* (Tanda), Objek dan *Interpretant*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan. Sistematika penulisan diantaranya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Penelitian relevan, Kerangka berfikir, Metodologi penelitian (meliputi: Pendekatan dan Jenis penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data), serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian teoritis, terdiri dari kajian dakwah (meliputi: Pengertian Pesan Dakwah, Dasar hukum dakwah, Tujuan dakwah, Unsur-unsur dakwah, Metode dakwah), Kajian tentang Dakwah melalui Video Klip Lagu (meliputi: Pengertian Lagu dan Video Klip sebagai media Dakwah)

BAB III: Berisi tentang Profil Sabyan meliputi Sejarah terbentuknya Sabyan, Biografi Personil Sabyan, Karya Lagu-lagu Sabyan, serta Sajian data tentang Video Klip Lagu “Syukran Lillah” Sabyan.

BAB IV: Berisi Hasil analisis tentang analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada video Klip “Syukran Lillah” Grup Sabyan dan Analisis Pesan Dakwah dalam lagu Syukran Lillah Sabyan

BAB V: Berisi penutup, meliputi kesimpulan dan Saran.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan pada penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Sesuai dengan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tanda tanda yang di munculkan dalam video klip “Syukran Lillah” Grup Sabyan, yakni Kesadaran, Penyesalan, Bersyukur, dan Kepercayaan.
2. Pesan Dakwah yang muncul dari Video klip Lagu “Syukran Lillah” Grup Sabyan yakni pesan Akhlak dan Aqidah. Pesan Akhlak yang merupakan pesan dominan dalam Video Klip lagu “Syukran lillah” Grup Sabyan ini mempunyai indikasi tentang perilaku yang dimiliki manusia baik yang terpuji maupun nilai nilai yang tercela. Dan Pesan Aqidah mempunyai indiksi penanaman keyakinan kepada Allah SWT.

B. Saran

1. Kepada semua kalangan, khususnya yang ingin menjadi juru dakwah, hendaknya memperhatikan semua yang ada sangkut pautnya dengan keberhasilan dalam berdakwah, baik itu bersifat fisik maupun non fisik. Baik berdakwah belalui lisan, tulisan, maupun media audiovisual.
2. Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT RajaGrafindo Persad

Abdullah, Muh Qadaruddin. 2019. *Pengantar ilmu dakwah*. Parepare: Qiara media

Affandi, Masduqi. 2007. *Ontologi Dakwah*. Surabaya: Diantama

Ahmad, Yani. 2018. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Depok: Al qalam

Al Islam 1, Zainudin. 2004. *Aqidah dan Ibadah*. Jakarta: Pusaka Setia

Al Jumhuri, Asroruddin. 2015. *Belajar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish

Amiruddin, Hasbi. Samaun, Syukri. 2013. *Dakwah dalam Masyarakat Global*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Aceh

Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas

Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Aripudin, Acep. Sambas, Syukriadi. 2007. *Dakwah Damai Pengantar Dakwah antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

As, Sunarto. 2013. *Kiai Prostitusi*. Surabaya: Jaudar Pres

Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana

Azwar, Saifudduin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Bin Abdul Qodir Jawas, Yazid. 2006. *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i
- Bungin, Burhan. 2001. *Erotika Media Massa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daulay, Hamdan. 2001. *Dakwah ditengah Persoalan Budaya dan Politik*. Yogyakarta: LESFI
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), Tim. 2017. *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah*. Kediri: Lirboyo Press
- Gazalba, Sidi. 1998. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al-husna
- Ghony, Djunaidi. Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasanuddin, H. 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moeliono, M. Anton. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhaimin, Mujib, Abdul. dan Mudzakir, Jusuf. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana
- Mujieb, Abdul. 2000. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Munir, Muhammad. Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif
- R. Diani, Indriyana. Guli, Indri. 2010. *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*. Jakarta: Prenadamedia

Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. 2011. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra

Wacana Media

Shaleh, Hasan. 2000. *Studi Islam dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta:

Logos Wacana ilmu

Sholeh, Rosyad. 2010. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta, Suara

Muhammadiyah

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis*

Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung: PT.

Rosdakarya

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta. Media Pratama

Thib Raya, Ahmad. 2003. *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam*.

Jakarta: Prenada Media

UIN Sunan Ampel Surabaya, Studi. 2019. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya:

UIN SA Press

Zaimar, Okke. 2008. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*.

Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

B. Referensi Jurnal

Mubarok, Ahmad. *Pesan Dakwah dalam Film Ada Surga Di Rumahmu*

(*Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce*), Jurnal Ekonomi dan

Dakwah Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)
Mojokerto, Vol. 5 No. 2 Tahun 2020

Ridho, Ali. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Nasyid
“Pandangan Mata” Karya Hijjaz (Model Charles Sanders Peirce)*,
Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Rosalina, Vina. *Pesan Dakwah dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis
Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Jurnal Syntax Fusion Nasional
Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIPI) Bandung, Vol. 1
No. 1 Tahun 2020.

Sansidar, Afifah Nur. *Analisis Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik
lagu “Sebelum Cahaya” Karya Group band Letto*, Jurnal Dakwah
dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2 No. 1
Tahun 2020.

Yantos. *Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Opick*. Jurnal
Risalah, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, edisi 2 Tahun 2013.

C. Referensi Website

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nissa_Sabyan

https://id.wikipedia.org/wiki/Sabyan_Gambus

https://instagram.com/sabyan_fanbase?utm_medium=copy_link

<https://kbbi.web.id/lagu>

<https://republika.co.id/berita/q9gcet440/pandangan-islam-tentang-lagu-dan-musik>

<https://wowkeren.com/berita/tampil/00239944.html>

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00239944.html>

Official Sabyan Gambus, “SABYAN- SYUKRAN LILLAH (OFFICIAL MUSIC VIDEO)” Youtube, 11 Januari 2019,

<https://www.youtube.com/watch?v=EAnazitmm40>

OFFICIAL, TRANS7. “Alasan Sabyan memilih Gambus | SIYAP BOS”

Youtube, 3 Mei 2020,

<https://www.youtube.com/watch?v=m0u3QobHQ9I>

Merah, Mata “SABYAN Mendapat DUA Piala di AMI AWARD 2019”

Youtube, 28 November 2019,

<https://www.youtube.com/watch?v=NXBOxEeNg68>

Sabyan Gambus, Official. “YA MAULANA-SABYAN (OFFICIAL MUSIC VIDEO)” Youtube, 23 Mei 2018,

<https://www.youtube.com/c/OfficialSabyangambus/about>

SABYAN, NISSA.

<https://www.youtube.com/c/NISSASABYANofficialchannel/about>

TRAN7 OFFICIAL, “[FULL] UNGKAP CERITA SABYAN GAMBUS |

ADA SHOW (15/08/21)” Youtube, 20 Agustus 2021,

<https://www.youtube.com/watch?v=HK04gawMyz0>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Robiatul Adawiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 04 Juni 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pagergunung RT 03 RW 02, Kecamatan
Ulujami, Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tohirin
Nama Ibu : Farkhatun
Agama : Islam
Alamat : Pagergunung RT 03 RW 02, Kecamatan
Ulujami, Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

PERIODE	TAHUN LULUS	JURUSAN
SD	2003-2009	-
SMP	2009-2012	-
SMA	2013-2016	IPS
IAIN PEKALONGAN	2016-SEKARANG	KPI

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Penulis,



ROBIATUL ADAWIYAH

NIM. 2042116047



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 2042116047
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/FUAD
E-mail address : Adawiyahrobiatul136@gmail.com
No. Hp : 0895-3832-42775

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP LAGU "SYUKRAN LILLAH" GRUP SABYAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2021



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani

Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk

(Flashdisk dikembalikan)